

ABSTRAK

Arti Lestari. 2021. Peran Ketua DPD Partai Golkar Dalam menentukan Kepala Daerah Pada Pilkada Tahun 2017 di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah syariyyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Drs.H. Hamdan Mahmud, M.Ag. Pembimbing (II) Muhammad Haris, M.Kn.

Kata Kunci: Peran Ketua DPD, Partai Golkar, Pilkada.

Penelitian ini di sebabkan oleh menentukan pemimpin merupakan persoalan yang sangat krusial dalam pemilihan umum karena hal ini menyangkut hajat orang banyak oleh karenanya secara tidak langsung partai politik juga memiliki tanggung jawab atas calon kepala daerah yang diusungnya. Calon kepala daerah di Kabupaten Hulu Sungai Utara sering sekali menjadi bagian yang tidak terlihat oleh para calon pemilih, masyarakat hanya tahu hasil akhir dari proses rekrutmen dan seleksi kandidat yang dilaksanakan oleh internal partai, apakah bakal calon diusung partai politik dilakukan hanya berdasarkan jabatan politis dalam internal partai atau memang melalui tes kelayakan sebagai calon bupati/wakil bupati yang diatur dalam internal partai,

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Peran dan Strategi Ketua DPD Partai Golkar dalam menentukan calon kepala daerah pada pilkada tahun 2017 di kabupaten hulu sungai utara.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif yang mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan, survey atau melakukan interaksi secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan wawancara atau interview. Setelah data terkumpul kemudian di olah melalui proses editing, kategorisasi, interpretasi data. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan Analisis deskriptif kualitatif dengan mengacu pada landasan teori yang telah ada.

Hasil penelitian ini adalah peran dan strategi Ketua DPD Partai Golkar dalam Menentukan Kepala daerah sudah berperan namun tidak memiliki andil besar dalam menentukan siapa yang nantinya akan di usung dan stategi yang di lakukan sudah bagus untuk mencari orang yang bisa menarik simpatik masyarakat serta memiliki nilai jual di masyarakat. Ketua DPD Partai Golkar hanya membuka seluas-luas nya untuk siapapun yang ingin mendaftarkan dirinya menjadi bakal calon. Meskipun aturannya dalam menyeleksi nama-nama bakal calon adalah DPP dari tingkat 1, namun yang mengetahui kualitas orang-orang dalam suatu partai itu pasti dari internal partai alangkah lebih baiknya di dalam suatu partai itu memberikan seleksi terlebih dahulu jauh-jauh hari di dalam internal partai sehingga nama-nama yang direkomendasikan dari internal partai itu sudah menjadi nama-nama pilihan dan melewati tahapan penyeleksian.